

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia bisnis modern saat ini, apalagi dalam hal ini telah memasuki era perkembangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) kebutuhan akan informasi keuangan yang tepat sangatlah dirasakan oleh pihak luar maupun dalam perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan itu, maka disusunlah suatu sistem akuntansi untuk dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal yang tentunya dapat membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Bagi perusahaan besar yang perputaran operasinya tinggi dan operasinya itu sudah menjangkau luar negeri, sistem akuntansi pada perusahaan itu sangat besar peranannya. Sebaliknya pada perusahaan kecil yang jumlah karyawannya relative lebih sedikit, sistem akuntansi pada perusahaan ini lebih kecil peranannya dibandingkan dengan perusahaan besar.

Sistem akuntansi harus dirancang untuk memenuhi spesifikasi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, asalkan informasi tersebut tidak terlalu mahal. Dengan demikian, pertimbangan utama dalam merancang sistem akuntansi adalah keseimbangan antara manfaat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh informasi tersebut. Desainer (perancang) sistem harus memiliki pengetahuan untuk membedakan sistem akuntansi dan metode pemrosesan data, baik pemrosesan data secara manual maupun dengan menggunakan komputerisasi. Kemampuan untuk membedakan pemrosesan transaksi secara manual dan komputer cukup penting, karena pada organisasi bisnis tertentu tidak semua transaksi dapat di proses dengan komputer dan kemampuan desainer sistem dalam mengevaluasi alternatif-alternatif yang dipertimbangkan pengetahuan akan prinsip – prinsip dasar sistem akuntansi (Novi Wahyuningtias, 2010). Secara singkat, prinsip dasar yang terkandung dalam sistem akuntansi yang baik kemungkinan besar sistem yang dirancang pada perusahaan tertentu akan mengalami kesulitan ketika diterapkan.

Demikian juga dengan PT. Dinamika Anak Muda Nasional (Damn! I Love Indonesia). PT Dinamika Anak Muda Nasional (DAMN!) I Love Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan sekaligus penjualan produk bermerek ternama di Indonesia yang saat ini sedang digemari oleh banyak kalangan. Perusahaan dengan nama brandnya adalah Damn! I Love Indonesia yang begitu menginspirasi generasi muda Indonesia agar semakin mencintai budaya dan sejarah Indonesia, serta terus menumbuhkan kembali rasa bangga, cinta, semangat dan patriotisme generasi muda terhadap Indonesia dengan cara yang revolusionary.

Sistem akuntansi penjualan mempunyai peranan penting bagi perusahaan. Karena pada umumnya penjualan merupakan faktor utama untuk mendapatkan laba bagi perusahaan dan menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Selain itu, sistem akuntansi penjualan juga berperan dalam pengawasan penjualan yang dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan. Seperti telah diketahui bahwa keberhasilan suatu penjualan produk sangat menentukan besar atau kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan, dan laba merupakan salah satu penentu suatu perusahaan dalam melaksanakan kelangsungan kegiatan produksinya. Sistem akuntansi penjualan pada Outlet Damn! I Love Indonesia Cab. Manado hanya menggunakan sistem akuntansi penjualan tunai.

Penerapan sistem pada outlet Damn! I Love Indonesia cab. Manado masih sederhana dan pengendalian sistem tersebut belum terjaga yang masih rentan terjadi penyimpangan terhadap penjualan akibat dari lemahnya sistem yang terkait didalamnya. Untuk itu, dilakukan analisis sistem untuk merubah setiap sistem yang lama dan digantikan dengan sistem yang baru untuk dapat menjamin keamanannya.

Kesederhanaan sistem akuntansi penjualan yang digunakan oleh outlet ini, dimana proses transaksi penjualan mula-mula dilakukan oleh Kepala Toko. Dalam pencatatan transaksi ini sifatnya manual, selama sebulan sekali pembukuan yang dilakukan oleh Kepala Toko dan diperiksa kembali pula kebenarannya Kepala Toko. Secara sederhana, pencatatan penjualan langsung dilakukan oleh Kepala Toko apabila barang terjual dan dilakukannya pengemasan barang. Jadi, semua tanggung jawab penjualan dilakukan oleh Kepala Toko tanpa ada pemisahan tugas untuk bagian-bagian tertentu yang bertanggung jawab.

Pada dasarnya hal ini kurang tepat, karena semua kondisi aktivitas yang terjadi pada outlet tersebut semuanya menjadi tanggung jawab Kepala Toko, sedangkan bagian keuangan atau bagian akuntansi outlet, bagian penjualan dan bagian-bagian lainnya tidak dibentuk. Maka dengan itu, sistem yang diterapkan pada outlet tersebut tidak terarah sesuai prosedur yang seharusnya diterapkan.

Berjalannya dengan baik dan terarah suatu perusahaan sesuai dengan prosedur, maka kejelasan sistem akuntansi penjualan produk pada perusahaan juga harus jelas. Mendesain sistem akuntansi penjualan akan sangat baik untuk memudahkan penggunaan sistem tersebut sesuai dengan sistem yang diterapkan. Untuk itu berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik dan melakukan penelitian dengan memilih judul sebagai berikut “Studi Kasus Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Dinamika Anak Muda Nasional (DAMN!) I Love Indonesia Outlet Cabang Manado”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada umumnya tujuan dari perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimal. Hal ini dapat tercapai apabila suatu perusahaan memiliki sistem akuntansi yang baik, jelas dan melakukan pengawasan terhadap penetapan dan penjualan. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut: Apakah sistem akuntansi penjualan yang di terapkan oleh Outlet Damn! I Love Indonesia Cabang Manado sudah efektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian mengenai sistem akuntansi penjualan pada perusahaan ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan yang di terapkan oleh Outlet Damn! I Love Indonesia Cabang Manado sudah efektif dan efisien.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini digunakan sebagai sumbangsi pikiran dan konseptual penulis kepada dunia akuntansi khususnya mendesain sistem akuntansi penjualan pada sebuah outlet Damn! I Love Indonesia Cabang Manado kemudian dapat

membandingkan dengan teori yang di dapat dalam perkuliahan. Kegunaan penelitian ini juga dapat berguna:

1. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi manajemen atau *store head* pada Outlet Damn! I Love Indonesia Cabang Manado untuk mengetahui efektivitas perkembangan perusahaan yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.
2. Untuk menambah wawasan mengenai desain sistem akuntansi penjualan pada PT Dinamika Anak Muda Nasional (Damn! I Love Indonesia Cabang Manado) yang diperoleh dari penelitian ini.
3. Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan agar sebuah penelitian di bidang akuntansi tidak hanya terbatas pada penelitian kualitatif dan juga pada perusahaan-perusahaan besar atau pun pada instansi-instansi pemerintahan tetapi tidak pada outlet-outlet seperti ini yang justru memberikan manfaat yang cukup berpengaruh pada sebuah penelitian. Penelitian ini juga memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang mendesain suatu sistem akuntansi penjualan terkait dengan studi kasus yang ada. Dalam hal pengembangan teori, hasil tinjauan pustaka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.